

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mulai dari informasi yang didapat pada bab sebelumnya oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Produk olahan nanas khas Jalancagak, Subang (seperti dodol, wajit, coklat, dan sirup) memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata gastronomi. Hal ini didukung oleh komponen gastronomi seperti keunikan rasa, penggunaan bahan baku lokal, dan proses semi-tradisional yang menciptakan pengalaman wisata yang menarik, seperti melihat langsung proses pengolahan dan kebun nanas. Analisis Kondisi saat ini kekuatan: Produk telah menjadi ciri khas, mendapat respons positif, dan komponen gastronominya (sejarah, filosofi, dll) telah teridentifikasi dengan baik. Kelemahannya sarana prasarana seperti area parkir, akomodasi seperti villa, penginapan dll masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan.
2. Berdasarkan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan wisata gastronomi menunjukkan bahwa hasil matriks IFAS kondisi ini produk olahan nanas menunjukkan nilai internal 3,22 yang menandakan bahwa nilai dari faktor internal produk olahan nanas ini cukup kuat dan stabil, ada beberapa kelemahan, tetapi tidak begitu menghambat dalam pengembangan daya tarik wisata gastronomi sehingga produk olahan nanas memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut atau memaksimalkan potensinya, terutama jika adanya dukungan dari peluang faktor eksternal. Dari hasil matriks EFAS kondisi ini menunjukkan nilai eksternal 2,85 yang mana berarti lingkungan eksternal cukup mendukung, dan pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang dan mengurangi risiko dari luar. Kondisi ini berada pada kuadran sel V yang berarti dipertahankan dan dijaga, strategi yang cocok dalam kuadran ini adalah I yang mendukung Strategi Agresif. Yang berarti produk olahan nanas ini memiliki peluang

bagus, posisi ini bisa berkembang dan meningkatkan pasar dan memperkuat posisi, seperti dicapai melalui produk yang beragam, dan cita rasa yang otentik. Memanfaatkan branding produk berkualitas SOP untuk membangun citra produk higienis dan terpercaya, pada strategi agresif dalam membedakan diri dari pesaing melalui branding kuat dan kualitas terstandar (SOP). Dan bisa menjadi suatu peluang yang sangat baik untuk pengembangan daya tarik wisata gastronomi di Jalancagak Kabupaten Subang.

3. Pola / Rute perjalanan wisata Kabupaten Subang banyak memiliki wisatayang berbeda-beda mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata kuliner/gastronomi. Hal ini peneliti memberikan rekomendari kepada wisatawan jika berkunjung ke Kabupaten Subang mengikuti Pola/Rute Perjalanan Wisata yang dibuat oleh peneliti, karena dalam pola/rute tersebut sudah lengkap dengan berbagai macam wisata serta akomodasi dan aktraksiyang di berikan oleh pelaku pemilik wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pelaku usaha produk olahan nanas di Jalancagak Kabupaten Subang :

1. Melengkapi sarana dan prasarana seperti area parkir yang lebih luas, mushola, dan toilet untuk kenyamanan wisatawan.
2. Membangun kerja sama dengan penginapan atau hotel terdekat untuk menyediakan akomodasi yang memadai bagi wisatawan.
3. Menyediakan paket wisata edukasi yang mencakup kunjungan ke kebun nanas hingga proses pengolahan.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat terkait bagaimana pengembangan wisata gastronomi produk nanas dijalancagak kabupaten subang.